

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Didalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode yang akan digunakan sehingga akan mempermudah langkah-langkah penelitian. Metode penelitian yang tetap merupakan pedoman penyelidikan yang terarah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada.

Sebagaimana Sukmadinata (2005 : 54) mengemukakan bahwa "Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini".

Ditinjau dari jenis masalah yang diselidiki, teknik dan alat yang digunakan dalam meneliti serta tempat dan waktu penelitian dilakukan, jenis penelitian deskriptif yang digunakan yaitu Metode verifikatif. Menurut Ety Rochaety (2007:13) "Metode verifikatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan variabel dari hipotesis-hipotesis yang disertai data empiris". Dalam hal ini yaitu dengan menghubungkan motivasi belajar siswa dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

### 3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2007 : 38), “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Penulis memberikan batasan-batasan atas variabel yang diteliti diantaranya sebagai berikut :

1. Media Pembelajaran *jobsheet* adalah Alat bantu belajar yang dibuat untuk mengefektifkan siswa dalam proses pembelajaran berupa ringkasan materi, langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas dan lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan siswa.
2. Motivasi belajar siswa adalah suatu kekuatan atau dorongan dari dalam diri seorang siswa untuk melakukan aktivitas belajar demi tercapainya suatu tujuan yang diharapkan.
3. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh siswa selama mengikuti proses belajar dapat ditunjukkan dengan nilai ujian.

**Tabel 3.1**  
**Konsep Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Sub Indikator	Skala	Item
Variabel bebas (X) : Media Pembelajaran <i>Jobsheet</i>	Alat bantu belajar yang dibuat untuk mengefektifkan siswa dalam proses pembelajaran berupa ringkasan materi, langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas dan lembar-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan siswa.	1. Ringkasan materi	1. Tingkat frekuensi penggunaan materi <i>jobsheet</i>	Ordinal	1
			2. Tingkat kemudahan siswa memahami materi dari media pembelajaran <i>jobsheet</i>	Ordinal	2
		2. Lembar latihan	1. Tingkat frekuensi penggunaan lembar latihan <i>jobsheet</i>	Ordinal	3
			2. Tingkat kemudahan siswa memahami pertanyaan dalam media pembelajaran <i>jobsheet</i>	Ordinal	4
			3. Tingkat kemudahan siswa mengerjakan lembar latihan dalam media pembelajaran <i>jobsheet</i>	Ordinal	5
		3. Pelengkap buku pelajaran	1. Tingkat ketersediaan media pembelajaran <i>jobsheet</i>	Ordinal	6
			2. Tingkat kerelevanan media pembelajaran <i>jobsheet</i>	Ordinal	7
Variabel intervening (Y) : Motivasi Belajar Siswa	suatu kekuatan dorongan yang berasal dari diri seseorang siswa untuk berbuat dan melakukan aktivitas belajar, demi tercapainya tujuan yang diharapkan	1. Durasi kegiatan (berapa lama kemampuan waktu untuk belajar)	1. Tingkat intensitas	Ordinal	1
		2. Frekuensi (sering tidaknya) kegiatan belajar dilakukan	2. Tingkat keakuratan	Ordinal	2,3
		3. Ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan belajar	3. Tingkat kesetujuan	Ordinal	4,5,6
		4. Devosi (pengorbanan) kegiatan belajar dilakukan	4. Tingkat keakuratan	Ordinal	7,8,9
		5. Tingkatan aspirasinya (maksud, rencana, cita-cita, sasaran atau target dan idolanya) yang hendak dicapai dalam belajar	5. Tingkat kemampuan	Ordinal	10, 11
		6. Tingkat kualifikasi prestasi atau produk atau output yang dicapai dari belajarnya	6. Tingkat Kemampuan	Ordinal	12

variabel terikat (Z) : Prestasi Belajar	hasil belajar yang diperoleh siswa selama mengikuti proses belajar dapat ditunjukkan dengan nilai ujian.	Nilai akhir siswa dalam mata pelajaran akuntansi	Nilai diambil dari nilai rata-rata tes blok I (UTS) dan Tes Blok II (UAS)	interval	
--	--	--	---	----------	--

### 3.3 Populasi dan Teknik Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Sugiyono (2008 : 55) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Jadi, populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI IPS SMA Pasundan 1 Bandung dengan jumlah populasi sebanyak 280 siswa, dengan perincian sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Tabel Populasi**

No	Sub Populasi	Jumlah
1.	Kelas XI C1	39 orang
2.	Kelas XI C2	41 orang
3.	Kelas XI C3	40 orang
4.	Kelas XI C4	41 orang
5.	Kelas XI C5	39 orang
6.	Kelas XI C6	40 orang
7.	Kelas XI C7	41 orang
Jumlah		280 orang

Sumber : SMA Pasundan 1 Bandung.

### 3.3.2 Teknik Sampling

Karena yang menggunakan *jobsheet* hanya dua kelas yaitu kelas XI C6 dan XI C7 maka teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*. Dan untuk mendapatkan sampel yang representatif, maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan sampel yaitu *sampling purposive*.

Teknik sampling *Sampling purposive* menurut Sugiyono (2007 : 85) adalah “Teknik penentuan Sampel dengan pertimbangan tertentu”. Karena dari populasi sebanyak 7 kelas hanya 2 kelas yang menggunakan media pembelajaran *Jobsheet* yaitu kelas XI C6 dan XI C7 maka sampel yang diambil untuk penelitian ini yaitu kelas XI C6 dan XI C7 sebanyak 80 siswa. Dengan prestasi yang masih rendah dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dengan data sebagai berikut :

**Tabel.3.3**  
**Penilaian Angket**

No	Kelas	Jumlah	Nilai rata-rata
1	XI C6	39	45.00
2	XI C7	41	48.88
		80	

Sumber : SMA Pasundan 1 Bandung

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan :

#### 1. Angket atau kuesioner

”Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari responden dalam arti laporan tentang dirinya atau hal-hal yang ia ketahui.” (Suharsimi Arikunto, 2002 : 128).

Sesuai dengan data dan indikator variabel yang akan dikumpulkan maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, yaitu untuk mengetahui kondisi responden dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan data yang ingin diperoleh dari responden secara langsung. Jenis angket yang dipilih dalam penelitian ini adalah angket tertutup, artinya jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya menjawab atau memilih jawaban yang sesuai.

#### 2. Dokumentasi

”Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.” (Suharsimi Arikunto, 2002 : 135)

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti nilai ulangan umum yang diperoleh dari dokumentasi guru mata pelajaran akuntansi. Teknik dokumentasi ini, digunakan untuk memperoleh data variabel Y yaitu nilai hasil prestasi belajar siswa.

### 3.5. Uji Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen yang belum terstandar, untuk menghindari dihasilkannya data yang tidak sah maka terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut.

#### 3.5.1 Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 64) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan). Validasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validasi isi berkenaan dengan isi dan format dari instrumen. Validasi isi dapat dilakukan dengan judgment (pertimbangan) para ahli yang berkompeten di bidangnya (Firman, 1991). Cara untuk mendapatkan alat ukur pengumpulan data yang memiliki derajat kesahihan yang tinggi maka dilakukan uji validitas. Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen, penulis menggunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Suharsimi, 2006 : 72}).$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor Item

$\sum Y$  = Jumlah skor total (seluruh item)



Kaidah keputusan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007 : 126 ) “Bila harga korelasi dibawah 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid”. Oleh karena itu 0,30 dianggap sebagai  $r_{kritis}$

### 3.5.2 Reliabilitas

Selain harus memiliki validitas, sebuah tes juga harus reliabel. Instrumen yang reliabel merupakan alat ukur mengetahui adanya perubahan antara skor sebelum dan sesudah percobaan.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas angket dalam penelitian ini adalah rumus Cronbach Alpha :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right) \quad (\text{Suharsimi, 2006 : 109})$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_1^2$  = Jumlah varians skor yang dicari

$\sigma_1^2$  = Varians total

Kaidah keputusan dengan kepercayaan 95% adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka angket reliabel, sedangkan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka angket tidak reliabel.

### 3.6 Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

Angket yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya kemudian diolah dalam pengolahan data. Prosedur pengolahan data yang ditempuh adalah sebagai berikut :



1. Memeriksa angket yang telah diisi. Hal ini dimaksudkan untuk memeriksa kelengkapan angket yang telah diisi oleh responden.
2. Pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang ada. Alat ukur yang digunakan adalah skala likert. Skala Likert menggunakan ukuran ordinal. Data ordinal merupakan data yang bersifat kualitatif yaitu data yang dikategorikan menurut kualitas objek yang dipelajari. Supaya data ordinal dapat diolah dengan statistik, maka harus dijadikan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk bilangan. Butir-butir skala sikap dan perilaku yang telah dibuat berdasarkan aspek-aspek sikap dan perilaku yang ditetapkan menurut Likert mempunyai kategori lima jawaban. Untuk lebih jelasnya kriteria pemberian skor dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini :

**Tabel 3.4**  
**Skor Alternatif Jawaban Angket**

Alternatif jawaban	Bobot penilaian	
	Positif	Negatif
Sangat setuju (SS)/ Selalu	5	1
Setuju (S)/Sering	4	2
Ragu-ragu (R)/Kadang – kadang	3	3
Tidak setuju (TS)/ Jarang	2	4
Sangat tidak setuju (STS)/Tidak Pernah	1	5

(Suharsimi, 2005:27)

3. Rekapitulasi nilai angket variabel X (Penggunaan media pembelajaran), variabel Y (motivasi belajar siswa) dan variable Z (prestasi belajar siswa)
4. Selanjutnya untuk memperoleh data berskala interval, dilakukan konversi data dengan menggunakan MSI (*Methods Successive Interval*). Prosedur yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan variabel yang akan diukur
- 2) Menentukan berapa responden yang memperoleh skor-skor yang sudah ditentukan (dalam frekuensi)
- 3) Setiap frekuensi pada responden yang bersesuaian dengan respon yang dijawab dibagi dengan banyaknya respon total ( $P_1 = f_1 / f$ )
- 4) Tentukan proporsi kumulatif (proporsi kumulatif mendekati distribusi normal baku)
- 5) Menggunakan tabel z
- 6) Menentukan nilai densitas untuk setiap nilai z yang diperoleh
- 7) Menentukan nilai skala (scale value)

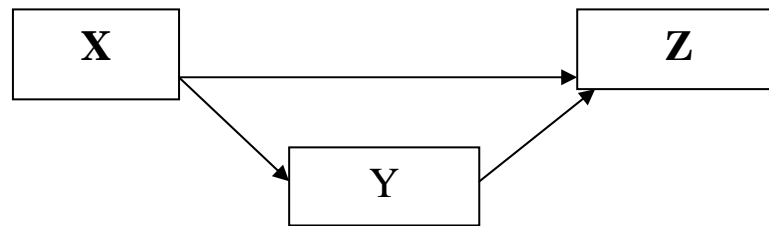
$$SV = \frac{(\text{density of limmit}) - (\text{density of upper limmit})}{(\text{Area below upper limit}) - (\text{area below lower limit})}$$

- 8) Menentukan nilai transformasi

$$Y = SV \left| k \right|$$

$$K = 1 + \left| SV \right|$$

5. Deskripsi data hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua, dan ketiga. Pemaparan dilakukan dengan statistik rata-rata.
6. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis jalur. Prosedur uji yang ditempuh adalah sebagai berikut :
  - a. Rumuskan model yang akan diuji dalam sebuah diagram jalur lengkap sehingga jelas variabel eksogen dan endogennya, baik sebagai variabel antara dan atau sebagai variabel dependen.



Gambar 3.1 : Rumusan Model Penelitian

Media pembelajaran *Jobsheet* (X) sebagai variabel eksogen atau independent dan prestasi belajar (Z) sebagai variabel endogen (dependen) dan motivasi belajar (Y) sebagai variabel antara (intervening)

Pengaruh langsung dari variabel X terhadap variabel Z

Pengaruh tidak langsung variabel X terhadap Z melalui variabel Y

b. Hitung koefisien korelasi antarvariabel dengan rumus koefisien korelasi.

Nyatakan koefisien korelasi antarvariabel penelitian tersebut dalam sebuah matrix korelasi (R) sebagai berikut :

$$R = \begin{bmatrix} Y1 & Y2 & X1 \\ 1 & r_{Y1X1} & r_{Y1X2} \\ & 1 & r_{Y2X1} \\ & & 1 \end{bmatrix}$$

- c. Hitung determinasi matriks korelasi R antarvariabel penyebab untuk menentukan ada tidaknya problem multikoliniritas dalam data sampel.
- d. Identifikasi model atau sub struktur yang akan dihitung koefisien jalurnya dan rumuskan persamaan strukturalnya sehingga jelas variabel apa yang akan diberlakukan sebagai variabel penyebab dan variabel apa yang diberlakukan sebagai variabel akibat.
- e. Identifikasi matriks korelasi antarvariabel penyebab yang sesuai dengan sub – sub struktur atau model yang akan diuji.

- f. Hitung matriks invers korelasi antarvariabel penyebab untuk setiap model yang akan diuji dengan rumus

$$R_i^{-1} = \frac{1}{[R_i]} (\text{adj.}R_i)$$

- g. Hitung semua koefisien jalur yang ada dalam model yang akan diuji dengan rumus :

$$\rho_{Y_1 \cdot X_k} = (R_i^{-1})(r_{Y_1 \cdot X_k})$$

- h. Dimana  $\rho_{Y_1 \cdot X_k}$  menunjukkan koefisien jalur  $R^{-1}$  adalah matriks invers korelasi antarvariabel eksogen dalam model yang dianalisis dan  $r_{Y_1 \cdot X_k}$  koefisien korelasi antara variabel eksogen dan endogen dalam model yang dianalisis.

- i. Kriteria pengambilan keputusan

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

- j. Kesimpulan